

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan perhitungan PPh badan Koperasi Karyawan Ruwa Jurai Konsolidasi dengan Koperasi Kelompok Usaha di Lingkungan Koperasi Karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII. Berdasarkan hasil analisis data ini maka hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Dari perhitungan PPh Terutang pada Koperasi Karyawan Kelompok Usaha di delapan unit, untuk Kopkar Cinta Manis menunjukkan bahwa menggunakan tarif pajak penghasilan sebesar 25% karena peredaran bruto yang didapatkan diatas 50 miliar. Maka menghasilkan PPh lebih bayar sebesar Rp. 1.021.688.792. Sedangkan pada Kopkar Bunga Mayang, Padang Ratu, Bekri, Bergen dan Tulung Buyut menggunakan tarif pajak penghasilan berfasilitas dikarenakan predaran bruto yang didapatkan antara 4,8M sampai dengan 50M, maka menghasilkan PPh kurang bayar sebesar Rp. 57.338.522 untuk Bunga Mayang, kurang bayar Rp. 66.393.968 untuk Padang Ratu, lebih bayar Rp. 30.333.286 untuk Bekri, kurang bayar Rp. 297.830.658 untuk Bergen, dan kurang bayar Rp. 5.158.419.822 untuk Tulung Buyut. Untuk Kopkar Banyuasin dan UBS Bengkulu menggunakan tarif pajak penghasilan sebesar 1% (final)

karena peredaran bruto yang di dapat sampai dengan 4,8M, untuk Banyuasin menghasilkan PPh lebih bayar sebesar Rp. 31.211.141 dan UBS Bengkulu lebih bayar sebesar Rp. 3.809.582.

- b. Dari perhitungan PPh Terutang pada Koperasi Karyawan Kelompok Usaha di delapan unit tersebut total PPh terutang yang didapatkan oleh masing-masing Koperasi Karyawan Kelompok Usaha Ruwa Jurai adalah kurang bayar sebesar Rp. 4.492.940.169.

Sedangkan, dari perhitungan PPh Terutang pada Koperasi Karyawan Ruwa Jurai Konsolidasi menggunakan tarif pajak penghasilan sebesar 25%, maka menghasilkan PPh kurang bayar Rp. 4.619.723.001.

- c. Dari perbandingan perhitungan PPh masing-masing kelompok usaha dengan PPh konsolidasi pada Kopkar Ruwa Jurai, menghasilkan penurunan jumlah PPh Rp. 126.782.832. Hal inilah yang menjadi dasar Koperasi Karyawan PT. Perkubunan Nusantara VII melaksanakan manajemen pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah:

- Dalam penelitian ini data yang diperoleh cukup sulit dan butuh pertimbangan, karena kerahasiaan akan data tersebut sangat dijaga, sehingga kemungkinan data yang diberikan kurang falid.
- Penelitian ini hanya dilakukan pada Koperasi Karyawan Ruwa Jurai.

5.3 Saran

Adapun saran penelitian ini sebaiknya pengurus Koperasi Karyawan Ruwa Jurai mengupayakan perhitungan PPh terutang terhadap Kelompok Usaha dengan mendirikan badan usaha sendiri yang terpisah dengan Koperasi Karyawan Primer Ruwa Jurai.